



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
DAFTAR SINGKATAN DAN BAGAN	iv
PRAKATA	v
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Tinjauan Pustaka	8
1.6 Landasan Teori	11
1.7 Metode Penelitian	50
1.8 Sistematika Penulisan	57
<b>BAB II BENTUK-BENTUK TUTURAN PERMOHONAN BAHASA JAWA DIALEK TEGAL</b>	
2.1 Pengantar	58
2.2 Bentuk Tuturan Permohonan	58
2.2.1 Variasi Bentuk Tuturan Permohonan Berdasarkan Modus Kalimat	58
2.2.1.1 Permohonan dengan Modus Kalimat Imperatif	59
2.2.1.2 Permohonan dengan Modus Kalimat Deklaratif	64
2.2.1.3 Permohonan dengan Modus Kalimat Interogatif	76
2.2.1.4 Permohonan dengan Modus Kalimat Eksklamatif	81
2.2.2 Variasi Bentuk Tuturan Permohonan Berdasarkan Kelangsungan Tuturan	84
2.2.2.1 Permohonan dengan Tuturan Langsung Literal	85
2.2.2.2 Permohonan dengan Tuturan Langsung Tidak Literal	89
2.2.2.3 Permohonan dengan Tuturan Tidak Langsung Literal	90
2.2.2.4 Permohonan dengan Tuturan Tidak Langsung Tidak Literal	94
2.2.3 Variasi Bentuk Tuturan Permohonan Berdasarkan Kode Tutur	96
2.3 Rangkuman Bentuk Tuturan Permohonan dalam BJT	112
<b>BAB III FUNGSI TUTURAN PERMOHONAN BAHASA JAWA DIALEK TEGAL</b>	
3.1 Pengantar	113
3.2 Fungsi Tuturan Permohonan BJT	113
3.2.1 Tindak Tutur Permohonan dengan Fungsi Memohon	113
3.2.2 Tindak Tutur Permohonan dengan Fungsi Meminta	121



3.2.3 Tindak Tutur Permohonan dengan Fungsi Menuntut	126
3.2.4 Tindak Tutur Permohonan dengan Fungsi Menyuruh	128
3.2.5 Tindak Tutur Permohonan dengan Fungsi Melarang	129
3.2.6 Tindak Tutur Permohonan dengan Fungsi Memaksa	132
3.2.7 Tindak Tutur Permohonan dengan Fungsi Mengemis	134
3.2.8 Tindak Tutur Permohonan dengan Fungsi Mengajak	136
3.2.9 Tindak Tutur Permohonan dengan Fungsi Mengingat	138

#### **BAB IV FAKTOR PENENTU PEMILIHAN BENTUK TUTURAN PERMOHONAN BAHASA JAWA DIALEKTEGAL**

4.1 Pengantar	142
4.2 Faktor Penentu Pemilihan Bentuk Tutaran Permohonan BJT	142
4.2.1 Faktor Peserta Tutar sebagai Penentu Bentuk Tutaran Permohonan	143
4.2.2 Faktor Latar sebagai Penentu Bentuk Tutaran Permohonan	178
4.2.3 Faktor Topik sebagai Penentu Bentuk Tutaran Permohonan	182
4.2.4 Faktor Tujuan sebagai Penentu Bentuk Tutaran Permohonan	182

#### **BAB V REALISASI TINDAK TUTUR PERMOHONAN DAN STRATEGI KESANTUNAN BAHASA JAWA DIALEK TEGAL**

5.1 Pengantar	185
5.2 Strategi Kesantunan Tindak Tutur Permohonan Berdasarkan Kelangsungan Tutaran	186
5.2.1 Strategi permohonan dengan tuturan tidak langsung berupa isyarat	187
5.2.2 Strategi permohonan dengan tuturan tidak langsung berupa ungkapan kemampuan, kesediaan dan izin	188
5.2.3 Strategi permohonan dengan tuturan tidak langsung berupa rumusan saran	192
5.2.4 Strategi permohonan dengan tuturan tidak langsung berupa ungkapan keinginan	193
5.2.5 Strategi permohonan dengan tuturan tidak langsung berupa ungkapan kebutuhan	194
5.2.6 Strategi permohonan dengan tuturan langsung berupa ungkapan keharusan	196
5.2.7 Strategi permohonan dengan tuturan langsung dengan tuturan performatif	196
5.2.8 Strategi permohonan dengan tuturan langsung dengan tuturan imperatif	197
5.3. Strategi Kesantunan Tindak Tutur Permohonan Berdasarkan Modifikasi Tutaran	200
5.3.1 Strategi permohonan dengan modifikasi internal	201
5.3.1.1 Strategi Permohonan dengan modifikasi internal dengan penghalusan secara sintaksis	201
5.3.1.1.1 Penanda kesantunan dengan modifikasi internal berupa pertanyaan	201
5.3.1.1.2 Penanda kesantunan dengan modifikasi internal berupa pengandaian	203



5.3.1.1.3 Penanda kesantunan dengan modifikasi internal berupa pengharapan	204
5.3.1.1.4 Penanda kesantunan dengan modifikasi internal berupa konstruksi pasif	205
5.3.1.2 Strategi Permohonan dengan modifikasi internal dengan penghalus kata atau frasa	206
5.3.1.2.1 Penanda kesantunan dengan kata <i>tulung</i>	207
5.3.1.2.2 Penanda kesantunan dengan frasa <i>ya kenaoh</i>	207
5.3.1.2.3 Penanda kesantunan dengan frasa <i>mbok ya</i>	208
5.3.2 Stragtegi permohonan dengan modifikasi eksternal	209
5.3.2.1 Strategi kesantunan dengan modifikasi eksternal berupa persiapan keadaan	209
5.3.2.1.1 Penanda kesantunan modifikasi eksternal persiapan isi tuturan	210
5.3.2.1.2 Penanda kesantunan modifikasi eksternal persiapan tindak tutur	210
5.3.2.1.3 Penanda kesantunan modifikasi eksternal persiapan kesediaan	213
5.3.2.2 Penanda kesantunan modifikasi eksternal dengan ungkapan <i>yen ora ngrepoti</i>	214
5.3.2.3 Penanda kesantunan modifikasi eksternal dengan ungkapan pujian	215
5.3.2.4 Penanda kesantunan modifikasi eksternal dengan ungkapan alasan	216
5.3.2.5 Penanda kesantunan modifikasi eksternal dengan ungkapan pengurangan beban	217
5.3.2.6 Penanda kesantunan modifikasi eksternal dengan ungkapan janji	218

## **BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Simpulan	220
6.2 Saran	221

<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>223</b>
-----------------------	------------

### Lampiran-lampiran

1. Peta Kota Tegal
2. Peta Kabupaten Tegal
3. Daftar Informan